

Pendampingan Optimalisasi Pengelolaan Administrasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

Candra Permadi, Rifdah Nazilatul Rizqiyah, Elita Lajulava Nizar Sari, Sayda Firdausi Nuzula, Nabila Rahma Putri, Silvia A., Meisela A.S., , Siti K.

IAIN Kediri

permadicandra9@gmail.com

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 1
Maret 2023
DOI:xxx/.xxxx

Article History

Submission: 29-03-2023

Revised: 28-03-2023

Accepted: 30-03-2023

Published: 31-03-2023

Kata Kunci:

Pendampingan,
Optimalisasi, Pengelolaan
Administrasi, BUMDes,
Desa Mandiri.

Keywords:

Assistance, Optimization,
Administrative Management,
BUMDes, Independent
Village



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Desa merupakan ujung tombak pembangunan Indonesia. Dengan diterbitkannya Undang-Undang yang menawarkan kekuatan pada pemerintah desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di pedesaan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada maka pemerintah desa perlu membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMdes). Tujuan BUMdes adalah meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan upaya masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi desa. Namun kenyataannya tidak sedikit desa yang gagal dalam menjalankan usahanya dikarenakan masih minimnya sumber daya manusia dalam mengelola BUMdes tersebut. Oleh karena itu dirasa perlu adanya pendampingan pengelolaan BUMdes dalam upaya optimalisasi pengelolaan BUMdes untuk mewujudkan desa mandiri. Jurnal Pengabdian ini menganalisis tentang optimalisasi pengelolaan Badan Usaha Milik desa (BUMdes) untuk mewujudkan desa mandiri. Hasil dari jurnal menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi sudah mulai tertata dengan bantuan aplikasi aplikasi, dengan memberikan banyak fitur unggulan memberikan kemudahan dalam pelaporan ke kantor desa.

Abstract

The village is the spearhead of Indonesia's development. With the issuance of laws that offer power to the village government in order to improve the welfare of the community, especially in rural areas, by optimizing existing resources, the village government needs to form village-owned enterprises (BUMdes). The goal of BUMdes is to improve the village economy and increase community efforts in managing the village's economic potential. However, in reality, not a few villages fail to run their businesses due to a lack of human resources in managing the BUMdes. Therefore, it is felt that there is a need for BUMdes management assistance in an effort to optimize BUMdes management and create an independent village. This devotional journal analyzes the optimization of the management of village-owned enterprises (BUMdes) to create an independent village. The results of the

journal show that administrative management has begun to be organized with the help of application applications, which provide many superior features that make it easy to report to the village office.

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang terbagi ke dalam daerah-daerah provinsi, kabupaten, dan kota. Untuk mengefektifkan kebijakan, setiap daerah, baik provinsi, kabupaten, maupun kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan Undang-Undang. Pendelegasian kewenangan ini dikenal dengan istilah otonomi daerah. Dengan adanya otonomi daerah yang mengefektifkan pembuatan kebijakan, diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Salah satunya adalah pembuatan kebijakan yang berorientasi pada kondisi dan potensi daerah yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya.

Desa merupakan skala pemerintahan terkecil yang memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan nasional dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia cenderung bermukim di wilayah pedesaan sehingga berpengaruh yang cukup besar dalam upaya penciptaan stabilitas nasional, namun seiring perkembangan jaman dari tahun ke tahun jumlah penduduk desa banyak yang melakukan urban di perkotaan, tahun 2020 ini diproyeksikan oleh Worldometers jumlah penduduk perkotaan akan semakin meningkat mencapai kira-kira 56,4%, kondisi ini dikarenakan potensi yang dimiliki oleh pedesaan yang luas wilayahnya berbanding terbalik dengan luas wilayah perkotaan belum tergarap dengan baik.

Pada Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa akan memberikan paradigma dan konsep baru mengenai kebijakan tata kelola desa secara nasional, di mana undang-undang desa ini tidak lagi menempatkan desa sebagai latar belakang Indonesia, tetapi sebagai bagian penting dalam masyarakat. Salah satu aturan yang tercantum dalam undang-undang tersebut yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan desa adalah aturan mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

BUMDes merupakan modal sosial dengan upaya mencakup perbaikan ekonomi desa dan dituntut untuk menjadi sebuah jawaban atas permasalahan perokonomian didesa tersebut. BUMDes Artha Jaya Makmur merupakan salah satu BUMDes dikecamatan grogol yang sudah memiliki perizinan resmi dari pemerintahan. BUMDes Grogol berdiri sejak 2018 dan memiliki program kerja pada digital printing terutama pada sablon DTF. Sejak mulai dibuka sampai pada tahun 2019 BUMDes Grogol banyak mendapat pesanan kaos maupun sablon DTF. Pada tahun 2020 awal BUMDes Grogol terdampak PPKM Covid-19 sehingga membuat pendapatan mulai menurun. BUMDes Grogol mulai bergerak aktif kembali pada 2022 yang dimana mulai mengadakan pelatihan-pelatihan untuk masyarakat yang memiliki minat pada dunia percetakan dan jahit.

Pada 2023 mahasiswa IAIN Kediri mendapat tugas untuk melaksanakan magang 2 dan kami mendapat tempat di BUMDes Grogol. Berdasarkan survey yang dilakukan selama

magang kami mendapati bahwasannya BUMDes Grogol belum maksimal dalam program kegiatannya. Diawal bulan februari 2023 bumdes grogol menambah unit digital printing yaitu mesin cetak Banner. Dan kami diberi tugas untuk mengoptimalkan pengelolaan administrasi yang mana sebelumnya pengelolaan administrasi kurang maksimal setelah PPKM Covid-19.

Berdasarkan pemaparan diatas, hal tersebut menjadi masalah yang harus diselesaikan dalam pengabdian yang dilakukan mahasiswa Magang ini, sehingga peneliti sangat tertarik untuk mengelola administrasi BUMDES mulai dari nol.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di BUMDes Artha Jaya Makmur pada tanggal 20 Januari 2023 sampai 7 Maret 2023. BUMDes Artha Jaya Makmur merupakan badan usaha milik desa yang beralamatkan di jalan jawa Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri (Utara Kantor Imigrasi). Proses pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari diberikannya kebebasan dari ketua unit BUMDes untuk mengelola administrasi BUMDes mulai dari nol, hal tersebut juga sesuai dengan tema magang yang ditetapkan oleh Kampus yaitu Praktik Keuangan Syariah.

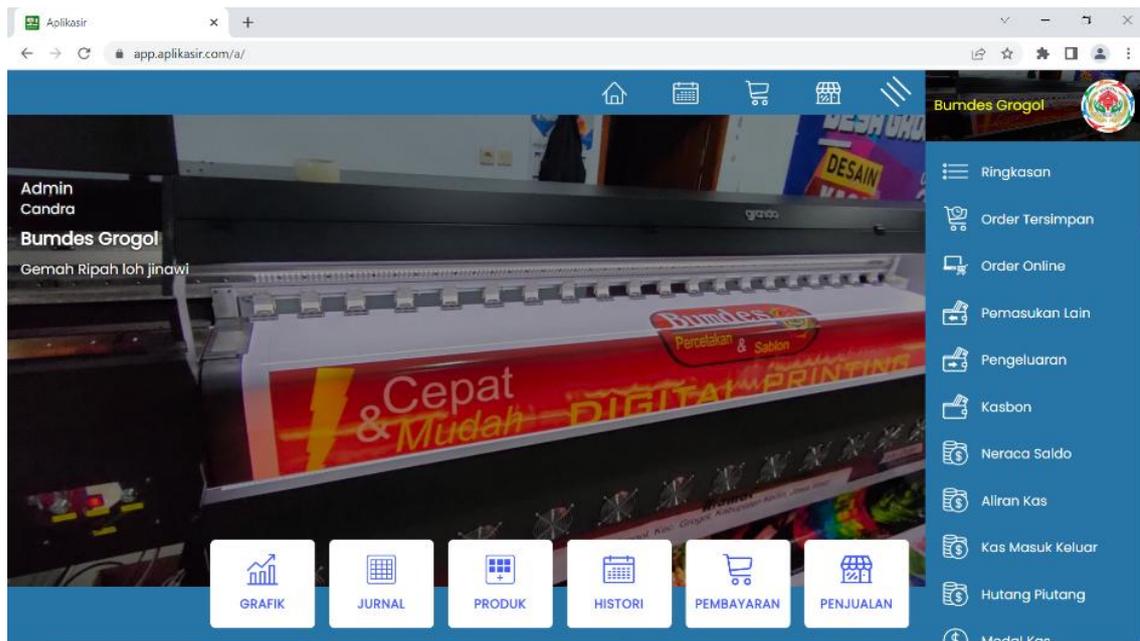
Pengelolaan administrasi yang kami tawarkan berbasis online yaitu aplikasi aplikasir, aplikasi ini memberikan kemudahan dalam pembukuan, aplikasi ini merupakan aplikasi berlangganan dengan biaya Rp.30.000/ bulan. Selain berbasis online pembukuan administrasi juga dilakukan secara offline atau tulis tangan sehingga apabila terjadi eror diaplikasi masih terdapat backup data.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKS diawali dengan pendaftaran peserta. Pada saat pendaftaran, peserta mengisi kuisioner yang bertujuan untuk mendata peserta dan lokasi kegiatan PKS. Pelaksanaan PKS dimulai pada tanggal 20 Januari 2023. Intruksi dari dpl pamong kita diberi tugas untuk menyusun serta mengkonsep unit baru yaitu unit UMKM. Selang 1 minggu kami mendapat intruksi kembali bahwasannya unit UMKM ditunda terlebih dahulu, dikarenakan akan ditambah unit digital printing yaitu alat cetak Banner.

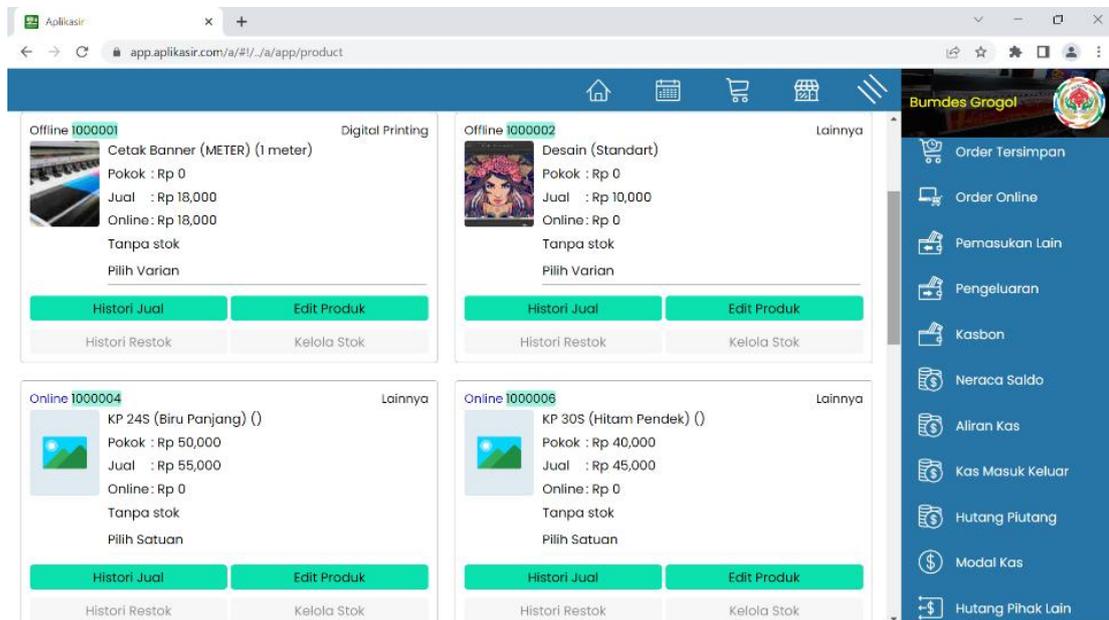
Pada tanggal 10 Februari mesin cetak banner telah sampai dilokasi dan siap untuk dioperasikan. Dpl pamong kembali memberikan intruksi kepada mahasiswa magang untuk mememanajemen administrasi pengelolaan digital printing mulai dari nol, dikarenakan kegiatan digital printing ini akan menjadi produk unggulan BUMDes ini. Setelah melakukan rapat kecil bersama dpl pamong serta admin BUMDes, disepakati bahwa administrasi dijalankan dengan berbasis online dan offline. Untuk yang berbasis online masih dalam tahap menganalisis berberapa aplikasi kasir yang paling relevan dan lengkap serta mudah dioperasikan. Setelah menganalisis beberapa aplikasi, aplikasir menjadi aplikasi yang paling relevan untuk digunakan.

Langkah awal mulai dengan pencatatan secara offline data-data pembelian maupun pengeluaran serta pencatatan aset yang dimiliki oleh BUMDes. Sembari menunggu pencatatan kami diberi tugas tambahan untuk mengkonsep ruangan desain dan kasir. Ditanggal 14 kita mulai mengoperasikan aplikasi aplikasir dan membuat akun BUMDes.



Gambar 1. mengoperasikan aplikasi aplikasir

Langkah selanjutnya pengisian data aset yang dimiliki BUMDes mulai dari alat cetak hingga beberapa aset-aset kecil. Setelah semua aset terinput pada aplikasi kemudian kami melanjutkan untuk menginput data produk yang akan dijual mulai dari harga per meter cetak banner, desain, sablon dtf, harga kaos, dll.



Gambar 2. Menggunakan aplikasi aplikasir

Setelah semua data terinput maka otomatis pada menu neraca saldo dan aliran kas akan keluar pembukuannya. Pembukuan dapat langsung dicetak dalam hard file maupun

soft file sehingga memberikan kemudahan dalam pelaporan ke desa. Pada menu lain ketika melakukan restok produk tinggal menginput pada menu restok produk dan ketika melakukan pembelian baru, menu pembelian stok yang digunakan untuk input. Menu pengeluaran digunakan ketika ada pengeluaran selain bahan atau produk yang dijual.

Setelah manajemen aplikasi dirasa cukup, dilakukanlah uji coba selama 5 hari. Setelah 5 hari kita melakukan evaluasi dengan mencocokkan data di aplikasi dengan data di pembukuan offline ternyata ada perbedaan pada aplikasi yang terdapat pada aliran kas. Setelah beberapa waktu mencari sumber masalah akhirnya ditemukan masalah pada data produk jasa yang mempengaruhi kas yang seharusnya tidak mempengaruhi kas. Sehingga alternatif yang digunakan yaitu mengkosongkan stok data produk jasa sehingga tidak akan mempengaruhi kas. Dan disimpulkan dari situ bahwasanya adanya kekurangan pada aplikasi tersebut. Dan kita melakukan uji coba kembali selama 3 hari dan hasilnya sudah sama dengan pembukuan offline.

Setelah manajemen aplikasi selesai kita mulai membuat manajemen promosi sebanyak-banyaknya mulai dari baliho, tempelan-tempelan didinding BUMDes, promosi secara online melalui media sosial, membuat video singkat mengenai BUMDes Artha Jaya Makmur serta beberapa tempelan banner pada balai desa Grogol. Semua manajemen pengelolaan telah selesai dan rencana dari BUMDes akan melakukan evaluasi kembali setelah 3-5 bulan kedepan apakah proses penjualan semakin naik atau menurun, jikalau progres semakin membaik maka akan ditambah lagi unit usaha BUMDes Artha Jaya Makmur seperti UMKM, Simpan Pinjam, Budidaya, Industri dan lain-lain.

4. KESIMPULAN

Pengelolaan administrasi BUMDes yang semula masih belum tertata sedikit mulai sedikit mulai tertata. Berbagai aplikasi penunjang administrasi telah dicoba dan akhirnya menemukan aplikasi yang sekiranya bisa membackup laporan BUMDes yaitu aplikasir. Dimana aplikasi tersebut memberikan berbagai fitur mulai dari rekap penjualan, data produk, data restok, aliran kas, neraca saldo dan berbagai fitur penting lainnya. Dengan penggunaan aplikasi tersebut dan rekap data secara offline maka akan lebih memudahkan pelaporan ke desa. Strategi promosi yang tepat juga sangat perlu digunakan guna meningkatkan penjual dan agar lebih dikenal dimasyarakat luas bahwasannya BUMDes memiliki usaha digital printing.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan PT Harmoni Kreasi Indonesia dan karyawannya yang telah memberikan wadah, izin, tempat, dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pendampingan. Selain itu, disampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu berjalannya pendampingan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sidik Fajar., (2015). Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa. *Jkap*, Volume 19, Nomer 2.
- Yulinartati., (2021). Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Mewujudkan Desa Mandiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, Volume 2, Nomer 2.

- Ilmiyah, F., W, S. N. A., N, I. A. Q., & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29-33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Zunaidi, A. Maghfiroh, FL, Pendampingan Masyarakat Melalui Manajemen Fundraising dalam Upaya Menghimpun Dana dan Mempercepat Renovasi Pembangunan Masjid Baiturrahim Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 8, No 1, 2022. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915>
- Zunaidi, A. Rahmah, Risa. Salsabila, Salma., (2020). Meningkatkan Motivasi Akademis Selama Pandemi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Febi Iain Kediri, *Jurnal Dedikasi PKM: Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol 2, No 3 (2021) DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.12627>
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 1 - 7. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.151>
- Zunaidi, A. (2020). Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Peran Pegadaian Syariah dalam Menyukseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 7, No 2 DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11424>